

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A. M. (2018). Sanksi Bagi Pelaku Zina (Perbandingan Qanun No. 6 Tahun 2014 Dan Enakmen Jenayah Syariah Negeri Selangor No. 9 Tahun 1995 Seksyen 25). *PETITA: Jurnal Kajian Ilmu Hukum Dan Syariah*, 3(2), 176.
- Amini, I. (2006). *Agar Tak Salah Mendidik*. Jakarta: Al Huda.
- Arif, F. W. (2021). Pentingnya Pendidikan Seks Bagi Anak Sebagai Upaya Pemahaman Dan Menghindari Pencegahan Kekerasan Maupun Kejahatan Seksual . *J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia*, 130.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta : Rineka Cipta .
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arlizon Raja. 2014/2015. *Pengaruh layana informasi tentang pendidikan seks terhadap peningkatan seks sehat siswa XI IPS SMA SIAKULU*. Fakultas Keguruan Universitas riaU.
- Aswendi, R. (2011). *Faktor Seks Bebas dan Cara Mengatasinya*. Jakarta: Dinamika .
- Bonde, A. (t.thn.). Peran Tokoh Agama Dalam Penanggulangan Pergaulan Bebas Bagi Remaja (Suatu Studi Di Desa Doloduo Kecamatan Dumoga Barat). *Jurnal Holistik* , Vol.12,No.01 , 6.
- Byrne, B. d. (2003). *Social Psycology* . Boston: Pearson .
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, R. &. Bakhtiar, N. (2020). Urgensi Pendidikan Seksual Dalam Pembelajaran Bagi Siswa Mi/Sd Untuk Mengatasi Penyimpangan Seksual. *Instructional Development Journal*, 3(2), 130.
- Drajat, Z. (2014). *Metodik Khusus dalam Pengajaran Agama Islam: Cetakan Keenam*. Jakarta : Bumi Aksara .
- el-Qudsy. (2012). *Ketika Anak Bertanya tentang Seks*. Solo: Tinta Medina.
- Estika, I. (2017). Gaya Hidup Remaja Kota (Studi Tentang Pengunjung Kafe Di Pekanbaru. *JOM FISIP*, 4 , 5.
- Hakiki, M. (2015). Hadits-Hadits Tentang Pendidikan Seks. *Jurnal Al-Dzikra*, 9 (1), 47.
- Hamdani, I. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia .

- Harianti, R., & Rika, M. (2019). *Pendidikan Seks Usia Dini*. Yogyakarta: Trans Medika.
- Ihsan, A. N. (2017). Pembelajaran Fiqih Pada Materi Pendidikan Seks Usia Remaja Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*.
- Indonesia, K. A. (2012). *Kitab Al-Qur'an Al-Fatih Dengan Alat PeragaTajwid Kode Arab* . Jakarta: PT Insan Media Pustaka .
- Jakarta, U. O. (2013). *Buku Suplemen Bimbingan Teknis Kesehatan Reproduksi: Pelecehan Seksual* . Jakarta : BKKBN & UNESCO.
- Jamaluddin, D. (2015). *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Khudriyah(2012).*Metodologi Pendidikan Dan Statistik Pendidikan*. Malang : Madani
- Koes, I. (2014). *Seksologi Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Kurnia, N., & Tjandra, E. (2012). *Bunda, Seks itu Apa Sih? Cara Cerdas dan Bijak Menjelaskan SEKS pada Anak*. Jakarta: PT Gramedia.
- Majid, A., & Andayani, D. (2008). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya .
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Jakarta: Rinerka Cipta.
- Muchtaromah, B. (2008). *Pendidikan Reproduksi bagi Anak Menuju Aqil Baligh*. Malang: UIN Malang Press .
- Mufidah, L. H. (2019). Pendidikan Seks pada Anak Perspektif Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid (Telaah Buku Prophetic Parenting). *Academica Journal of Multidisciplinary Studies*, 65.
- Mujib, A. (2007). *Ilmu Pendidkan Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Media .
- Mulyadi, T. A. (2015). *Akidah Akhlak* . Semarang: PT.Karya.
- Mutiara, W. Komariah, M., Karwati. 2013. Gambaran Perilaku Seksual Dengan Orientasi Heteroseksual Mahasiswa Kos Di Kecamatan Jatinangor – Sumedang. Naskah Publikasi. Diakses Sunday, January 20, 2013, 12:43:35 AM. P.1-13
- Nazir. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan* . Jakarta : Ghalia Indonesia .
- Nurhasanah Bakhtiar, N. (2020). PENDIDIKAN SEKS BAGI ANAK USIA DINI MENURUT HADIST NABI. *GENERASI EMAS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 38.

- Neolaka, A. (2017). *Isu-Isu Kritis Pendidikan Utama Dan Tetap Penting Namun Terabaikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Octaviana, S. N. (2019). Child Sexual Abuse In Indonesia: History And Challenge In Legal Perspective. *IJCLS. (Indonesian Journal of Criminal Law Studies)*, 4(1), 83.
- Pamungkas, A. R. (2022). TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SMP NEGERI KOTA YOGYAKARTA. *Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan Vol. 11 (1)*, 77.
- Ramayulis. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia .
- Rizaty, M. A. (2023, Februari Selasa). *Ada 25.050 Kasus Kekerasan Perempuan di Indonesia pada 2022*. Diambil kembali dari Dataindonesia.id: <https://dataindonesia.id/ragam/detail/ada-25050-kasus-kekerasan-perempuan-di-indonesia-pada-2022>
- Rosdiana Dewi, N. B. (2020). Urgensi Pendidikan Seksual dalam Pembelajaran bagi Siswa MI/SD untuk Mengatasi Penyimpangan Seksual. *Instructional Development Journal (IDJ)*, 131.
- Rusydi, A. (2012). *Pendidikan Seks dalam Perspektif Psikologi Islam*. Seminar Parenting Orang Tua Murid SDIT Ibnu Sina.
- S, N. S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya.
- Sudarsono. (2018). *Kenakalan Remaja Prevensi, Rehabilitasi Dan Resosialisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjiono, A. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta : Raja Grafindo .
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryana, A. H. (2017). *Metode Penelitian dan Statistik* : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Syafaat, A., Sahrani, S., & Muslih. (2008). *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Wulandari, T. H. (2021). *Pemahaman Siswa Terhadap Bahaya Bebas Pada Siswa SMP 1 Batipuh* . Batusangkar : Jurusan Bimbingan Dan Konseling

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar .

W, Faswita., & L, Suarni. (2017). Hubungan Pendidikan Seks dengan Perilaku Seksualpada Remaja Putri di SMA Negeri 4 Binjai Tahun 2017. *Jurnal Jumantik* .

WHO. (2009). *Promoting Adolescents Sexual and Reproductive Health through Schools in Low Come Incomes Countries*. Geneva: Document Production Services.

Nur'aini, R. R. (2014). Survey Tentang Pemahaman Pendidikan Seksual Siswa Kelas X SMK Dr. Soetomo Surabaya. *Jural BK UNESA. Volume 04 Nomor 03*, 2.

LAMPIRAN I

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PEMAHAMAN PENDIDIKAN SEKSUAL DALAM ISLAM TERHADAP PERGAULAN BEBAS SISWA

DATA DIRI RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Umur :

Jenis kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan. Silakan baca dan fahami dengan baik setiap pernyataan tersebut. Anda diminta untuk mengemukakan **apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda**, dengan cara memberi tanda centang (v) dalam kotak di depan salah satu pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak setuju

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda dan **tidak ada jawaban yang dianggap salah**, karena itu pilihlah jawaban yang **paling sesuai dengan diri Anda**.

Angket Tentang Pemahaman Pendidikan Seksual

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Orang tua saya selalu menasehati agar menghindari pergaulan bebas					

2.	Pendidikan seksual dapat memberikan saya pengetahuan tentang fungsi organ reproduksi					
3.	Dengan memiliki moral dan etika yang baik saya tidak terjerumus pada pergaulan bebas					
4.	Pendidikan seksual menjadikan saya menuju kepribadian yang lebih baik					
5.	Kurangnya pengetahuan tentang Pendidikan seksual menyebabkan saya terjerumus pada pergaulan bebas					
6.	Dengan memahami Pendidikan seksual saya mampu membedakan yang baik dan yang buruk					
7.	Sejak kecil orang tua saya membimbing saya bahwa saya adalah laki-laki					
8.	Sejak kecil orang tua saya membimbing saya bahwa saya adalah perempuan					
9.	Orang tua saya selalu mengajarkan bahwa kita tidak boleh merubah jenis kelamin					
1	Saya akan menjaga diri agar terhindar dari pergaulan bebas					
1	Saling memandang antar lawan jenis adalah salah satu faktor yang mendorong pada pergaulan bebas					
1	Berbaur di café dengan lawan jenis sudah dianggap biasa					
1	Orang tua saya memberikan kebebasan untuk berteman dengan lawan jenis					
1	Saya selalu berusaha menghindari sentuhan fisik dengan lawan jenis yang bukan mahram					
1	Berdua dengan lawan jenis berguna untuk menjaga kerukunan antar siswa					
1	Saya duduk sebangku dengan lawan jenis di kelas					
1	Saya biasa berboncengan dengan lawan jenis yang bukan mahram					

1	Saya biasa bergandengan dengan lawan jenis yang bukan mahram					
1	Saya betah berlama-lama menatap wajah lawan jenis yang saya ajak bicara, apalagi jika dia adalah orang yang saya sukai					
2	Saya berusaha untuk tidak terlalu intens ketika berkomunikasi dengan lawan jenis baik melalui sms, chatting, telepon, dan sebagainya					
2	Saya memakai jilbab hanya di sekolah saja					
2	Saya tidak perlu berjilbab jika sedang berada di rumah sendiri, meskipun bertemu dengan orang lain					
2	Saya biasa langsung meniru tren gaya berjilbab yang gaul, tanpa memperhatikan dulu kesesuaiannya dengan aturan Islam					
2	Kadang saya memakai pakaian transparan yang memperlihatkan sebagian tubuh di baliknya					
2	Saya (laki-laki) memakai baju menyerupai perempuan					
2	Saya (perempuan) memakai baju menyerupai laki-laki					
2	Saya memakai aksesoris yang mencolok					
2	Saya laki-laki memakai tindik dan tato					
2	Saya tidak memakai pakaian yang bersimbol agama non muslim					
3	Saya menyemir rambut agar terlihat bagus					
3	Saya meminta izin dulu kepada orang tua ketika pergi bersama teman					
3	Saya mengetuk pintu sebelum masuk ke kamar orang tua saya					
3	Sudah menjadi hal biasa anak perempuan pulang ke rumah pada jam 10 malam					

3	Orang tua saya mengizinkan saya keluar dengan lawan jenis					
---	---	--	--	--	--	--

Angket Tentang Pergaulan Bebas

1	Saya pernah mengakses pornografi					
2	Saya mengakses pornografi karena rasa ingin tahu					
3	saya tidak memiliki atau menyimpan hal-hal yang berbau pornografi dalam bentuk apapun					
4	Membuka situs porno adalah sesuatu yang biasa					
5	Saya tidak pernah mengakses segala sesuatu yang berhubungan dengan pornografi					
6	Saya merasa berdosa ketika sedang mengakses pornografi.					
7	Saya mengakses pornografi karena diajak teman					
8	Menurut saya melakukan hubungan seks bebas adalah perbuatan yang salah yang melanggar norma-norma di masyarakat					
9	Berpacaran merupakan sesuatu yang dianggap wajar					
1	Saya merasa hubungan seks boleh dilakukan ketika seseorang telah resmi menikah					
1	Seks bebas menimbulkan penyakit menular yaitu HIV/AIDS					
1	Dalam hal berpacaran melakukan perilaku berciuman merupakan hal yang romantis					
1	Saya biasa berpelukan dengan pacar saya/lawan jenis					
1	Kehamilan tidak diinginkan merupakan dampak dari melakukan seks bebas					
1	Hamil diluar nikah menyebabkan rusaknya kehormatan Wanita dan keluarga di mata masyarakat					

1	Pergaulan bebas dapat menjerumuskan seseorang pada hamil di luar nikah					
---	--	--	--	--	--	--

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PEMAHAMAN PENDIDIKAN SEKSUAL DALAM ISLAM TERHADAP PERGAULAN BEBAS SISWA

DATA DIRI RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Umur :

Jenis kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Pilih satu pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak setuju

Angket Tentang Pemahaman Pendidikan Seksual

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
	Orang tua saya selalu menasehati agar menghindari pergaulan bebas					
	Dengan memiliki moral dan etika yang baik saya tidak terjerumus pada pergaulan bebas					

	Pendidikan seksual menjadikan saya menuju kepribadian yang lebih baik					
	Kurangnya pengetahuan tentang Pendidikan seksual menyebabkan saya terjerumus pada pergaulan bebas					
	Sejak kecil orang tua saya membimbing tentang jati diri saya bahwa saya adalah laki/perempuan (sesuai jenis kelamin masing-masing)					
	Di dalam Islam berperilaku seperti lawan jenis adalah di haramkan					
	Saya selalu menjaga diri agar terhindar dari pergaulan bebas					
	Berbaur di café dengan lawan jenis sudah dianggap biasa					
	Berdua dengan lawan jenis berguna untuk menjaga kerukunan antar siswa					
	Saya duduk sebangku dengan lawan jenis di kelas					
	Saya biasa berboncengan dengan lawan jenis yang bukan mahram					
	Saya biasa bergandengan dengan lawan jenis yang bukan mahram					
	Saya betah berlama-lama menatap wajah lawan jenis yang saya ajak bicara					
	Saya memakai jilbab hanya di sekolah saja					
	Saya tidak perlu berjilbab jika sedang berada di rumah sendiri, meskipun bertemu dengan orang lain					
	Saya biasa meniru tren gaya berjilbab yang gaul, tanpa memperhatikan dulu kesesuaiannya dengan aturan Islam					
	Kadang saya memakai pakaian transparan yang memperlihatkan sebagian tubuh di baliknya					

	saya memakai baju menyerupai lawan jenis					
	Saya memakai aksesoris yang mencolok					
	Saya memakai tindik dan tato					
	Saya memakai pakaian yang bersimbol agama non muslim					
	Saya meminta izin dulu kepada orang tua ketika pergi bersama teman					
	Saya mengetuk pintu sebelum masuk ke kamar orang tua saya					
	Sudah menjadi hal biasa anak perempuan pulang ke rumah pada jam 10 malam					
	Orang tua saya mengizinkan saya keluar dengan lawan jenis					

Angket Tentang Pergaulan Bebas

	saya tidak memiliki atau menyimpan hal-hal yang berbau pornografi dalam bentuk apapun					
	Saya tidak pernah mengakses segala sesuatu yang berhubungan dengan pornografi					
	Saya merasa berdosa, ketika sedang mengakses ponografi					
	Saya mengakses pornografi karena diajak teman					
	Menurut saya melakukan hubungan seks bebas adalah perbuatan yang salah yang melanggar norma-norma di masyarakat					
	Berpacaran merupakan sesuatu yang dianggap wajar					
	Saya merasa hubungan seks boleh dilakukan ketika seseorang telah resmi menikah					

	Seks bebas menimbulkan penyakit menular yaitu HIV/AIDS					
	Dalam hal berpacaran melakukan perilaku berciuman merupakan hal yang romantis					
	Kehamilan tidak diinginkan merupakan dampak dari melakukan seks bebas					
	Hamil diluar nikah menyebabkan rusaknya kehormatan Wanita dan keluarga di mata masyarakat					
	Pergaulan bebas dapat menjerumuskan seseorang pada hamil di luar nikah					

Uji Validitas Eksternal Variabel Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	total
Y1	Pearson Correlation	1	.864**	.213	.684**	.285	.235	.356	-.060	.467	.410	.477	.613**	.557*	.419	.212	.207	.661**
	Sig. (2-tailed)		.000	.411	.002	.268	.363	.161	.820	.059	.102	.053	.009	.020	.094	.413	.426	.004
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y2	Pearson Correlation	.864**	1	.116	.647**	.330	.272	.301	-.147	.319	.474	.389	.450	.390	.245	.157	.142	.544*
	Sig. (2-tailed)	.000		.658	.005	.196	.290	.241	.573	.212	.054	.123	.070	.122	.343	.548	.585	.024
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y3	Pearson Correlation	.213	.116	1	.555*	.761**	.324	-.154	.037	-.522*	.225	.394	-.003	-.093	.313	.258	.222	.488*
	Sig. (2-tailed)	.411	.658		.021	.000	.205	.556	.887	.031	.386	.117	.991	.724	.222	.317	.392	.047
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y4	Pearson Correlation	.684**	.647**	.555*	1	.526*	.498*	.111	.102	-.050	.413	.621**	.123	.083	.598*	.449	.422	.735**
	Sig. (2-tailed)	.002	.005	.021		.030	.042	.671	.698	.849	.099	.008	.637	.752	.011	.070	.092	.001
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y5	Pearson Correlation	.285	.330	.761**	.526*	1	.502*	-.117	.007	-.281	.386	.383	.208	.058	.395	.236	.234	.595*
	Sig. (2-tailed)	.268	.196	.000	.030		.040	.655	.977	.275	.126	.129	.423	.825	.116	.362	.366	.012
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y6	Pearson Correlation	.235	.272	.324	.498*	.502*	1	-.231	.553*	-.143	.337	.876**	.071	.082	.795**	.851**	.838**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.363	.290	.205	.042	.040		.372	.021	.583	.185	.000	.788	.753	.000	.000	.000	.000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y7	Pearson Correlation	.356	.301	-.154	.111	-.117	-.231	1	-.393	.485*	-.063	-.138	.354	.054	-.176	-.383	-.305	-.018
	Sig. (2-tailed)	.161	.241	.556	.671	.655	.372		.118	.048	.809	.597	.163	.837	.500	.129	.233	.946
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y8	Pearson Correlation	-.060	-.147	.037	.102	.007	.553*	-.393	1	-.248	-.050	.534*	-.207	-.003	.624**	.703**	.735**	.448
	Sig. (2-tailed)	.820	.573	.887	.698	.977	.021	.118		.337	.850	.027	.426	.990	.007	.002	.001	.071
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y9	Pearson Correlation	.467	.319	-.522*	-.050	-.281	-.143	.485*	-.248	1	.070	-.066	.715**	.668**	-.049	-.245	-.286	.060
	Sig. (2-tailed)	.059	.212	.031	.849	.275	.583	.048	.337		.789	.802	.001	.003	.852	.343	.266	.818
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y10	Pearson Correlation	.410	.474	.225	.413	.386	.337	-.063	-.050	.070	1	.456	.230	.372	.407	.400	.276	.534*
	Sig. (2-tailed)	.102	.054	.386	.099	.126	.185	.809	.850	.789		.066	.374	.142	.105	.111	.283	.027
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y11	Pearson Correlation	.477	.389	.394	.621**	.383	.876**	-.138	.534*	-.066	.456	1	.121	.191	.889**	.918**	.881**	.914**
	Sig. (2-tailed)	.053	.123	.117	.008	.129	.000	.597	.027	.802	.066		.644	.463	.000	.000	.000	.000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y12	Pearson Correlation	.613**	.450	-.003	.123	.208	.071	.354	-.207	.715**	.230	.121	1	.852**	.108	-.139	-.139	.373
	Sig. (2-tailed)	.009	.070	.991	.637	.423	.788	.163	.426	.001	.374	.644		.000	.680	.593	.595	.141
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y13	Pearson Correlation	.557*	.390	-.093	.083	.058	.082	.054	-.003	.668**	.372	.191	.852**	1	.208	.074	-.017	.390
	Sig. (2-tailed)	.020	.122	.724	.752	.825	.753	.837	.990	.003	.142	.463	.000		.422	.776	.948	.121
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y14	Pearson Correlation	.419	.245	.313	.598*	.395	.795**	-.176	.624**	-.049	.407	.889**	.108	.208	1	.885**	.903**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.094	.343	.222	.011	.116	.000	.500	.007	.852	.105	.000	.680	.422		.000	.000	.000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y15	Pearson Correlation	.212	.157	.258	.449	.236	.851**	-.383	.703**	-.245	.400	.918**	-.139	.074	.885**	1	.959**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.413	.548	.317	.070	.362	.000	.129	.002	.343	.111	.000	.593	.776	.000		.000	.000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y16	Pearson Correlation	.207	.142	.222	.422	.234	.838**	-.305	.735**	-.286	.276	.881**	-.139	-.017	.903**	.959**	1	.749**
	Sig. (2-tailed)	.426	.585	.392	.092	.366	.000	.233	.001	.266	.283	.000	.595	.948	.000	.000		.001
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
total	Pearson Correlation	.661**	.544*	.488*	.735**	.595*	.822**	-.018	.448	.060	.534*	.914**	.373	.390	.884**	.771**	.749**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.024	.047	.001	.012	.000	.946	.071	.818	.027	.000	.141	.121	.000	.000	.001	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Eksternal Variabel X

[illegible]

LAMPIRAN III

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI

		X			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58	1	1.3	1.3	1.3
	73	1	1.3	1.3	2.6
	74	1	1.3	1.3	3.9
	78	2	2.6	2.6	6.6
	80	1	1.3	1.3	7.9
	81	7	9.2	9.2	17.1
	82	3	3.9	3.9	21.1
	83	4	5.3	5.3	26.3
	84	4	5.3	5.3	31.6
	85	2	2.6	2.6	34.2
	86	5	6.6	6.6	40.8
	87	4	5.3	5.3	46.1
	88	4	5.3	5.3	51.3
	89	6	7.9	7.9	59.2
	90	5	6.6	6.6	65.8
	91	2	2.6	2.6	68.4
	92	5	6.6	6.6	75.0
	93	4	5.3	5.3	80.3
	94	4	5.3	5.3	85.5

95	1	1.3	1.3	86.8
96	1	1.3	1.3	88.2
97	2	2.6	2.6	90.8
98	1	1.3	1.3	92.1
101	2	2.6	2.6	94.7
102	2	2.6	2.6	97.4
103	1	1.3	1.3	98.7
106	1	1.3	1.3	100.0
Total	76	100.0	100.0	

Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 34	1	1.3	1.3	1.3
44	1	1.3	1.3	2.6
49	1	1.3	1.3	3.9
50	1	1.3	1.3	5.3
52	1	1.3	1.3	6.6
53	6	7.9	7.9	14.5
55	2	2.6	2.6	17.1
56	3	3.9	3.9	21.1
57	2	2.6	2.6	23.7
58	6	7.9	7.9	31.6
59	2	2.6	2.6	34.2
60	7	9.2	9.2	43.4
61	1	1.3	1.3	44.7
62	5	6.6	6.6	51.3
63	3	3.9	3.9	55.3

64	3	3.9	3.9	59.2
65	6	7.9	7.9	67.1
66	5	6.6	6.6	73.7
67	3	3.9	3.9	77.6
68	5	6.6	6.6	84.2
69	6	7.9	7.9	92.1
70	6	7.9	7.9	100.0
Total	76	100.0	100.0	

LAMPIRAN IV

TABEL UJI HIPOTESIS

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	103	62	6386	10609	3844
2	93	69	6417	8649	4761
3	81	65	5265	6561	4225
4	82	60	4920	6724	3600
5	89	69	6141	7921	4761
6	94	70	6580	8836	4900
7	83	62	5146	6889	3844
8	102	66	6732	10404	4356
9	93	53	4929	8649	2809
10	73	64	4672	5329	4096
11	86	59	5074	7396	3481
12	84	49	4116	7056	2401
13	78	55	4290	6084	3025
14	90	60	5400	8100	3600
15	101	70	7070	10201	4900
16	81	66	5346	6561	4356
17	85	57	4845	7225	3249
18	83	55	4565	6889	3025
19	93	53	4929	8649	2809
20	84	60	5040	7056	3600
21	92	65	5980	8464	4225
22	81	59	4779	6561	3481
23	89	60	5340	7921	3600
24	81	50	4050	6561	2500
25	83	69	5727	6889	4761
26	80	70	5600	6400	4900
27	94	68	6392	8836	4624
28	92	65	5980	8464	4225
29	86	58	4988	7396	3364
30	94	58	5452	8836	3364
31	89	61	5429	7921	3721
32	78	58	4524	6084	3364
33	81	44	3564	6561	1936
34	94	60	5640	8836	3600
35	83	68	5644	6889	4624
36	90	63	5670	8100	3969
37	98	70	6860	9604	4900
38	88	65	5720	7744	4225
39	88	58	5104	7744	3364
40	58	34	1972	3364	1156
41	89	58	5162	7921	3364

42	85	62	5270	7225	3844
43	84	65	5460	7056	4225
44	87	57	4959	7569	3249
45	95	69	6555	9025	4761
46	93	64	5952	8649	4096
47	90	65	5850	8100	4225
48	84	53	4452	7056	2809
49	91	66	6006	8281	4356
50	86	67	5762	7396	4489
51	101	60	6060	10201	3600
52	97	53	5141	9409	2809
53	97	70	6790	9409	4900
54	88	63	5544	7744	3969
55	90	69	6210	8100	4761
56	88	60	5280	7744	3600
57	96	62	5952	9216	3844
58	102	68	6936	10404	4624
59	86	56	4816	7396	3136
60	91	67	6097	8281	4489
61	89	68	6052	7921	4624
62	82	56	4592	6724	3136
63	82	62	5084	6724	3844
64	92	70	6440	8464	4900
65	81	52	4212	6561	2704
66	86	67	5762	7396	4489
67	92	66	6072	8464	4356
68	92	68	6256	8464	4624
69	74	53	3922	5476	2809
70	87	58	5046	7569	3364
71	89	63	5607	7921	3969
72	90	64	5760	8100	4096
73	87	56	4872	7569	3136
74	106	66	6996	11236	4356
75	81	53	4293	6561	2809
76	87	69	6003	7569	4761
total	6694	4672	413501	593864	290672

BIOGRAFI PENULIS



Nazilatur Rohmah adalah Nama lengkap penulis yang lahir di Kota Semarang, Prov. Jawa Tengah, pada tanggal 10 Februari 2002 dan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis memiliki Bapak bernama Slamet dan Ibu Imanah.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari RA Tarbiyatul Athfal Kec.Genuk Kota Semarang, melanjutkan di MI Miftahush Shibyan Semarang Kec. Genuk Kota Semarang ,melanjutkan ke Mts Negeri 2 Semarang, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Lampung Selatan . Setelah lulus dari SMA pada tahun 2020 penulis melanjutkan studinya di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah al Urwatul Wutsqo (STIT UW) Jombang pada tahun 2020 dan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam.

Selama menempuh pendidikan di STIT UW penulis berdomisili di Pondok Pesantren al Urwatul Wutsqo (PPUW) Bulurejo Diwek Jombang. Di samping mondok, penulis juga menggunakan waktu luang untuk ikut belajar beramal sholeh,membantu mengurus santri di Pondok Pesantren Putri al Urwatul Wutsqo Jombang.